

Analisis Penetapan Harga Jual Yang Ekonomis pada Industri Kecil

Anas Firman Adi

Program Studi Teknik Industri

Sekolah Tinggi Teknik Malang

anasfirman@stt.ac.id

ABSTRAK

CV Berlian cukup dikenal oleh masyarakat atau wisatawan, sentral ini selalu dipadati konsumen, terutama saat menjelang lebaran dikarenakan produksi bordir. Selain mukena, produk yang ditawarkan seperti kebaya, dll, ada juga beberapa batik disana

Penelitian ini bertujuan mengetahui system akuntansi biaya tradisional (konvensional) yang diterapkan oleh CV Berlian dan untuk mengetahui alternative penerapan system Activity Based Costing (ABC) dalam perusahaan, dapat meningkat akurasi biaya dalam perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada CV Berlian. Penelitian ini menggunakan Sistem Activity Based Costing (ABC). Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan menggunakan sistem Activity Based Costing (ABC) dan sistem tradisional (konvensional) menunjukkan bahwa perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) menyebabkan adanya perbedaan biaya, yaitu untuk produk kebaya dan batik tulis. Terjadinya perbedaan ini menyebabkan pelaporan biaya yang tidak akurat, sehingga mempengaruhi harga jual dan pengakuan terhadap laba perusahaan.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Activity Based Costing System

ABSTRACT

CV Berlian is well known by the public or tourists, this center is always crowded with consumers, especially just before Eid due to embroidery production. Apart from mukena, the products offered such as kebaya, etc., there are also some batik there

This study aims to look at the traditional (conventional) cost accounting system applied by CV Berlian and to see the application of alternative systems based on Activity-Based Costs (ABC) within the company, which can increase cost accuracy in calculating the Cost of Production (HPP) on CV Berlian. This study uses an Activity Based Costing (ABC) system. The results of the calculation of the Cost of Production (HPP) using the Activity Based Costing (ABC) system and the traditional (conventional) system show that the calculation of the Cost of Production (HPP) causes a difference in costs, namely for kebaya and batik products. Differences that cause inaccurate cost reporting, thus affecting the price recognition of company profits.

Keywords: Cost of Production, Activity Based Costing System

I. PENDAHULUAN

Activity-Based Costing (ABC) merupakan salah satu upaya meningkatkan akurasi informasi biaya dari sistem penentuan harga produk tradisional. Pengertian *Activity-Based Costing (ABC)* menurut Charles T. Hongren, Sundem, & Stratton, 1996 : 502, yaitu: "... is a System that first accumulates the costs of each activity of an organization and then applies the costs of activities to the products, services, or other cost objects using appropriate cost drivers". Tinggi rendahnya penentuan harga pokok produksi tergantung dari kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya produksi seminimal mungkin. Bila biaya produksi berubah maka Harga Pokok Produksi juga akan berubah. Perusahaan yang memiliki kualitas produk unggul dengan harga yang bersaing dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis, tentu akan sangat membantu dalam persaingan yang begitu ketat. Dalam persaingan, harga merupakan faktor internal yang dapat dikuasai sepenuhnya oleh perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data menurut cara perolehan data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu data wawancara terhadap Humas Kepolisian Resor Malang. Penelitian ini membutuhkan sebagian data sekunder berupa informasi dari literatur seperti buku teori Effendy, Widjaja, dan para ahli lainnya yang menunjang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *Activity-Based Costing (ABC)* untuk penentuan harga jual produk.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Harga Pokok Produksi dengan *Activity Based Costing System*

Keterangan	Kebaya	Batik Tulis
Biaya Bahan Baku	Rp 24.000.000	Rp 3.750.000
Biaya Tenaga kerja Langsung	Rp 86.835.000	Rp 16.250.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 9.965.804	Rp 2.733.804
Total Biaya Produksi	Rp 120.800.804	Rp 22.733.804
HPP/ unit	Rp 201.534	Rp 216.512

Dari perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* di atas, maka dapat diketahui besarnya harga pokok produksi kebaya dan batik tulis seperti berikut ini: Harga Pokok Produksi Kebaya Per Unit : Total Biaya Produksi (Rp)

Total Produksi (Unit) = Rp 120.800.804,- 600 unit = Rp 201.534,- Harga Pokok Produksi Batik Tulis Per Unit = Rp 22.733.804,- 105 unit = Rp 216.512,-

Setelah perhitungan harga pokok produksi, maka dapat diketahui tarif biaya overhead pabrik per unit dengan menggunakan metode *activity based costing*.

Perhitungan Biaya Overhead pabrik Per unit Dengan *Activity based Costing*

Ket	Kebaya	Batik Tulis
Total Biaya Overhead pabrik	Rp 9.965.804	Rp 2.733.804
Unit Produksi	600	105
Biaya Overhead Pabrik per unit	Rp 16.609,-	Rp 26.036,-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penghitungan HPP Konvensional dan ABC System untuk kebaya tidak berbeda terlalu jauh dikarenakan penghitungan Biaya Overhead Pabrik secara konvensional dan ABC hanya berbeda tipis. Sedangkan untuk Batik tulis Penghitungan HPP konvensional dan ABC system mengalami selisih yang lumayan besar yaitu Rp 18.250,-. Melihat dari data di atas untuk perhitungan HPP perusahaan untuk Kebaya sudah mendekati HPP ABC system, sedangkan untuk batik tulis mempunyai perbedaan nominal yang lumayan yaitu Rp 18.250,-. Hal ini dikarenakan di ABC system terdapat pengalokasian biaya overhead pabrik per *cost pool* yaitu unit produksi, jam mesin produksi, biaya perawatan mesin, dan biaya pengiriman bahan baku. Dan juga terdapat perbedaan harga jual yang perusahaan terapkan dengan harga jual ABC System. Pada Kebaya CV Berlian memasang harga jual sebesar Rp 300.000,- dan Batik Tulis sebesar Rp 350.000,-.

Sedangkan Harga jual menurut ABC System untuk kebaya sebesar Rp 262.000,- dan batik tulis sebesar Rp 281.500,-

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis pada CV Berlian Malang, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat perbedaan harga HPP konvensional dengan HPP ABC system untuk kebaya dan batik tulis. Pada HPP konvensional, HPP untuk kebaya sebesar Rp 201.308,- sedangkan HPP ABC System sebesar Rp 201.534,- dan terdapat selisih harga – Rp 26,- . Hal ini membuktikan bahwa penghitungan CV Berlian sudah mendekati HPP ABC system. Sedangkan untuk batik tulis, HPP konvensional menghasilkan nominal Rp 234.762,- dan HPP ABC system menghasilkan Rp 216.036,- dan menghasilkan selisih sebesar Rp 18.726,-. Perbedaan yang lumayan besar ini disebabkan oleh CV Berlian belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi terutama biaya overhead pabrik seperti belum memasukkan jam mesin, biaya pemeliharaan mesin, dan biaya pengiriman bahan baku ke dalam biaya overhead pabrik

2. Dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity based costing*, terdapat perbedaan yang terjadi antara harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menggunakan metode konvensional dan menurut analisis dengan metode *activity based costing*. menurut perusahaan yaitu hanya terdapat satu pemicu biaya yaitu unit produksi sedangkan dengan metode *activity based costing* terdapat pengalokasian biaya overhead pabrik per cost pool yaitu unit produksi, jam kerja mesin, dan pengiriman bahan baku.

V. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Mulyadi.2000. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Aditya Media, Yogyakarta. Mulyadi.2003. Activity – Based Cost System. Edisi ke 6. UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- (2) Mulyadi.2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba
- (3) Empat Temy Setiawan, S.E, Ak, M.Ak & Ahalik, S.E, Ak, M.Si, M.Ak, CMA, CPMA, CPSAK, CPA, DiplFR, CA. Mahir Akuntansi Akuntansi Biaya dan Manajemen. PT Bhuana Ilmu Populer: Jakarta Carter,

- (4) W.K., Usry, M.F. 2006. Akuntansi Biaya: Buku 1-Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Carter, W.K., Usry, M.F. 2009. Akuntansi Biaya: Buku 1-Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat
- Suwardjono.2003. Akuntansi Pengantar. Buku 1. Edisi 3 BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- (5) Amin Widjaja Tunggal, 2009, Akuntansi Manajemen, Terjemahan oleh Harvindo, Jakarta.
- (6) Witjaksono Armanto.2006. Akuntansi Biaya. Edisi 1. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sukirno, S., 2006. Makroekonomi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.